

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mawardi (2023), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang membaca fenomena, masalah-masalah manusia, dan sosial. Bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Setiap data kualitatif mempunyai karakteristiknya sendiri” (h. 25). Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena, masalah manusia, dan aspek sosial. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih fokus pada deskripsi permukaan dan penerapan positivisme, penelitian kualitatif menekankan interpretasi dan pemahaman kontekstual.

Selanjutnya menurut Prastowo (2020), “Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati” (h. 24). Berdasarkan pendapat para ahli dapat dijelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis

untuk memeriksa atau menyelidiki suatu objek dalam konteks alamiahnya tanpa manipulasi dan tanpa menguji hipotesis.

Kemudian menurut Sugiyono (2022), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (h. 9). Berdasarkan paparan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami, berbeda dengan eksperimen yang lebih terkontrol. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, artinya peneliti sendiri yang langsung mengumpulkan dan menganalisis data. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, yaitu penggabungan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan keakuratan. Analisis data dilakukan secara induktif, berfokus pada penarikan kesimpulan dari data spesifik ke umum, dan bersifat kualitatif, yaitu memahami makna dari data yang dikumpulkan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam dan makna dari fenomena yang diteliti daripada pada generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena,

masalah manusia, dan sosial dengan mendalam. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menekankan pada generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas, penelitian kualitatif lebih fokus pada makna fenomena yang diamati. Penelitian ini dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau gabungan berbagai sumber data. Analisis data bersifat induktif dan kualitatif, menekankan pada pemahaman makna dari data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pakujaya 02 Kota Tangerang Selatan yang terletak di Jl. Pondok Serut Rt 09 Rw 03, Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan. Sekolah ini terletak di dalam perkampungan jauh dari jalan raya. Alasan peneliti memilih SD Negeri Pakujaya 2 sebagai lokasi penelitian adalah dikarenakan berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan dalam masalah peserta didik yang masih belum mampu membaca bahkan belum mengenal huruf. Maka dari itu peneliti mengambil lokasi sekolah tersebut untuk meneliti dan mengetahui faktor penghambat pada membaca permulaan pada siswa kelas I, sehingga pembelajaran membaca di kelas I dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2023. Adapun jadwal penelitian untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pengajuan judul	15 Agustus 2023	Sudah Terlaksana
2.	Bimbingan proposal	Oktober 2023 - Desember 2023	Sudah Terlaksana
3.	Seminar proposal skripsi	Februari 2024	Sudah terlaksana
4.	Bimbingan dan revisi hasil seminar	Februari 2024	Sudah terlaksana
5.	Pembuatan instrumen Penelitian	Desember 2023	Sudah terlaksana
6.	Pengumpulan data	Juni 2024	Sudah terlaksana
7.	Pengolahan dan analisis data	Juni - Juli 2024	Sudah terlaksana
8.	Ujian skripsi	Juli 2024	Belum Terlaksana

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yaitu guru, siswa, wali murid dan dokumen terkait objek penelitian. Sumber data yang didapat dalam penelitian metode kualitatif ini adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk data deskriptif. Adapun jenis data penelitian antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan secara langsung baik melalui hasil observasi dan juga wawancara dengan pihak informan, yang mewawancarai langsung kepada guru kelas I, siswa, dan orang tua siswa di SDN Pakujaya 02 dan pengamatan langsung kepada siswa kelas I SDN Pakujaya 02 untuk menambahkan data informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber lain, data sekunder ini didapatkan dari bukti hasil observasi, dan bukti hasil wawancara yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua siswa, serta dokumentasi foto selama melakukan kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian pasti ada yang namanya teknik pengumpulan data atau cara untuk mendapatkan data dari penelitian. Menurut, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan” (h. 455). Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan cara melakukan

wawancara kepada guru, siswa, dan wali murid kelas I, dan melakukan tes membaca kepada siswa kelas I. Berikut ini dijelaskan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Teknik observasi nonpartisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan. Menurut , “Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, penglihatan, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian” (h. 36). Dengan demikian, pada penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti bersifat non partisipan.

2. Wawancara

Menurut Nuraeni (2021), “Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian” (h. 26). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti terlebih dahulu melakukan

wawancara kepada guru kelas I untuk mengetahui faktor penyebab membaca permulaan siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan 3 narasumber yaitu, siswa, guru, dan wali murid.

3. Dokumentasi

Menurut, “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (h. 240). Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dari setiap kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan untuk mendapatkan data penelitian. Menurut sugiono (2019), “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri” (h. 222). Dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan instrumen yang baik dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti harus menguasai teori dan wawasan yang baik dalam bidang tertentu. Khususnya pemahaman tentang membaca permulaan.

Penelitian kualitatif ini tersusun rapi dengan instrument yang digunakan peneliti yaitu melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Kegiatan	Fokus Penelitian
1.	Observasi	Untuk melakukan pengamatan terhadap faktor penghambat belajar membaca permulaan dengan indikatornya yaitu : 1. Faktor Fisiologis 2. Faktor Intelektual 3. Faktor Lingkungan 4. Faktor Psikologi
2.	Wawancara	Untuk melakukan pengamatan terhadap faktor penghambat belajar membaca permulaan dengan indikatornya yaitu : 1. Faktor Fisiologis 2. Faktor Intelektual 3. Faktor Lingkungan 4. Faktor Psikologi
3.	Dokumentasi	Untuk mengumpulkan bukti berupa dokumen: 1. Dokumen Fisiologis 2. Dokumen Intelektual 3. Dokumen Sarana Prasarana 4. Dokumen Psikologi

1. Instrumen Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi agar dapat melakukan pengamatan. Hal yang akan diamati dalam penelitian ini adalah tentang faktor penghambat belajar membaca permulaan siswa kelas I di SDN Pakujaya 2 Kota Tangerang Selatan. Adapun kisi-kisi instrumen observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Observasi Siswa

No.	Variable	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Faktor Penghambat Membaca Permulaan	a. Fisiologis	1) Kesehatan Fisik meliputi mulut, telinga, dan mata	1,2,3	3
		b. Intelektual	1) Perkembangan anak dalam keterampilan membaca permulaan	4,5,6,7,8	5
		c. Lingkungan	1) Lingkungan Sekolah	9,10,11	3
		d. Psikologi	1) Motivasi 2) Minat	12,13,14,15	4
Total					15

Lembar Observasi Siswa Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa

Kelas 1 SDN Pakujaya 02 Kota Tangerang Selatan

Kelas :

Hari / Tanggal :

Pertanyaan

1. Apakah siswa dalam penglihatannya dalam keadaan baik?
2. Apakah siswa dalam menggerakkan mulutnya sesuai dengan bunyi huruf atau kata kata yang diajarkan?
3. Apakah siswa terlihat kesulitan ketika hanya mendengarkan suara huruf “b” dan “p” tanpa melihat hurufnya?
4. Apakah Siswa tampak kesulitan dalam pembelajaran pengenalan huruf di kelas?
5. Apakah Siswa tampak kesulitan dalam memahami bunyi huruf saat di kelas?
6. Apakah siswa mampu mengenali dan menyebutkan huruf-huruf dalam alfabet?
7. Apakah siswa dapat membedakan antara huruf vokal dan konsonan?
8. Apakah siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan lancar?
9. Apakah nampak perpustakaan di sekolah tersebut?
10. Apakah di kelas tersebut setiap memulai pembelajaran ada kegiatan literasi?
11. Apakah ada pojok baca di kelas tersebut?
12. Apakah siswa menunjukkan antusiasme saat sesi membaca dimulai?
13. Apakah siswa meminta untuk membaca cerita atau buku favoritnya?
14. Apakah Siswa menunjukkan ketidakberminatan pada kegiatan membaca?
15. Apakah ada keinginan siswa terhadap membaca buku?

2. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument wawancara untuk dapat memperoleh informasi dari obyek yang akan diteliti. Peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih luas mengenai faktor penghambat belajar membaca permulaan siswa kelas I. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Kelas

No.	Variable	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Faktor Penghambat Membaca Permulaan	a. Fisiologis	1) Kesehatan Fisik meliputi mulut, telinga, dan mata	1,2,3,4,5,6	6
		b. Intelektual	1) Perkembangan anak dalam keterampilan membaca permulaan	7,8,9,10	4
		c. Lingkungan	1) Lingkungan Sekolah	11,12,13	3
		d. Psikologi	1) Motivasi 2) Minat	14,15,16,17	4
Total					17

Lembar wawancara guru faktor penghambat membaca permulaan pada siswa
kelas I SDN Pakujaya 02 Kota Tangerang Selatan

Nama Guru :

Pertanyaan

1. Apakah ada siswa tampak mengalami kesulitan saat melihat ke papan tulis ?
2. Apakah ada siswa yang kesulitan dalam mengucapkan bunyi hurufnya?
3. Apakah ada siswa yang tampak kesulitan mengikuti instruksi lisan?
4. Apakah ada siswa yang tampak kesulitan mendengar instruksi atau kata-kata selama pelajaran membaca?
5. Apakah ada siswa yang sering menggosok mata atau tampak tidak nyaman saat membaca?
6. Apakah Ibu pernah memperhatikan siswa yang tampak kesulitan dalam mengucapkan kata-kata tertentu?
7. Apakah Ibu mengajarkan mengenai huruf konsonan dan vokal saat pembelajaran membaca?
8. Apakah Ibu mencontohkan bunyi huruf konsonan dan vokal?
9. Bagaimana Ibu memperkenalkan huruf vokal dan konsonan kepada siswa kelas 1?
10. Bagaimana Ibu mengajarkan siswa untuk membedakan kata-kata dengan suku kata awal yang serupa?
11. Apakah sekolah menyediakan buku bacaan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca?

12. Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi siswa berkesulitan membaca ?
13. Bagaimana Ibu mengatur waktu untuk kegiatan membaca di kelas?
14. Apakah Ibu selalu memberikan motivasi agar semangat dalam belajar membaca permulaan?
15. Apakah Ibu melibatkan siswa dalam memilih buku atau materi bacaan di kelas?
16. Bagaimana Ibu merayakan pencapaian siswa dalam membaca, baik besar maupun kecil?
17. Bagaimana cara guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa supaya rajin dalam belajar membaca di kelas?

Tabel 3. 5**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa**

No.	Variable	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Faktor Penghambat Membaca Permulaan	a. Fisiologis	1) Kesehatan Fisik meliputi mulut, telinga, dan mata	1,2,3,4,5,6	6
		b. Intelektual	1) Perkembangan anak dalam keterampilan membaca permulaan	7,8,9,10	4
		c. Lingkungan	1) Lingkungan rumah 2) Lingkungan Sekolah	11,12,13,14	4
		d. Psikologi	1) Motivasi 2) Minat	15,16,17,18	4
Total					18

Lembar wawancara siswa Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa

Kelas 1 SDN Pakujaya 02 Kota Tangerang Selatan

Nama Siswa :

Kelas :

Pertanyaan

1. Apakah dalam penglihatan kamu dalam keadaan baik?
2. Apakah dalam menggerakkan mulut sudah sesuai dengan bunyi huruf atau kata-kata yang diajarkan oleh guru?
3. Apakah kamu kesulitan dalam mendengarkan suara huruf “b” dan “p” tanpa melihat hurufnya?
4. Apakah kamu pernah merasa sulit untuk mengucapkan kata-kata tertentu?
5. Apakah kamu merasa sulit mendengar guru atau teman-teman saat mereka berbicara di kelas?
6. Apakah kamu merasa matamu cepat lelah atau sakit saat membaca?
7. Apakah umur kamu sudah cukup untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan?
8. Apakah kamu bisa membaca huruf vokal dan huruf konsonan?
9. Apakah kamu sudah bisa mengetahui bunyi huruf vokal dan huruf konsonan?
10. Apakah kamu bisa menyambungkan kata menjadi kalimat?
11. Apakah saat di rumah orang tua kamu mengajarkan membaca huruf vokal dan konsonan?
12. Apakah orang tua kamu memfasilitasi kamu les, bimbel, atau kursus belajar?
13. Apakah ada banyak buku atau bahan bacaan di rumahmu?

14. Apakah kamu suka pergi ke perpustakaan sekolah?
15. Apa yang membuat kamu senang belajar mengenal huruf?
16. Apakah kamu suka menggambar atau menulis huruf vokal dan konsonan?
17. Apakah kamu pernah merasa bosan saat membaca? Jika iya, kapan dan mengapa?
18. Apakah kamu senang jika mendapatkan pujian atau penghargaan setelah berhasil membaca?

Tabel 3. 6**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Orang Tua Siswa**

No.	Variable	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Faktor Penghambat Membaca Permulaan	a. Fisiologis	1) Kesehatan Fisik meliputi mulut, telinga, dan mata	1, 2,3	3
		b. Intelektual	1) Perkembangan anak dalam keterampilan membaca permulaan	4, 5, 6	3
		c. Lingkungan	1) Lingkungan Rumah	7,8,9,10	4
		d. Psikologi	1) Motivasi 2) Minat	11,12,13,14	4
Total					14

Lembar wawancara orang tua siswa faktor penghambat membaca permulaan pada
siswa kelas 1 SDN Pakujaya 02 Kota Tangerang Selatan

Nama Orang Tua Siswa :

Nama Siswa :

Pertanyaan

1. Apakah anak bapak/ibu memiliki kendala penglihatan dalam proses pembelajaran di sekolah?
2. Apakah anak bapak/ibu memiliki kendala pengucapan dalam proses pembelajaran di sekolah?
3. Apakah anak bapak/ibu memiliki kendala pendengaran dalam proses pembelajaran di sekolah?
4. Apakah umur anak bapak/ibu sudah cukup memulai belajar membaca?
5. Apakah bapak/ibu memperkenalkan kepada anak huruf alfabet?
6. Apakah saat di rumah bapak/ibu mengajarkan kepada anak cara melafalkan huruf alfabet dengan intonasi yang benar?
7. Apakah bapak/ibu memberikan kegiatan rutin membaca saat di rumah ?
8. Apakah bapak/Ibu sering membacakan cerita untuk anak Anda?
9. Apakah anak bapak/ibu memiliki buku atau bahan bacaan favorit di rumah?
10. Apakah bapak/ibu mencontohkan membaca buku dengan mengenali huruf huruf dasar ?
11. Apakah bapak/ibu memberikan bimbingan kepada anak saat anak membaca dengan baik dan benar?
12. Apa jenis buku atau cerita yang paling disukai oleh anak bapak/ibu?

13. Apakah ada kegiatan atau rutinitas khusus di rumah yang membantu meningkatkan motivasi membaca anak bapak/ibu?
14. Apakah anak bapak/ibu memiliki minat dalam membaca?

3. Instrumen Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument dokumentasi agar dapat memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan seperti foto-foto. Adapun studi dokumentasi kisi-kisi studi dokumentasi sebagai berikut :

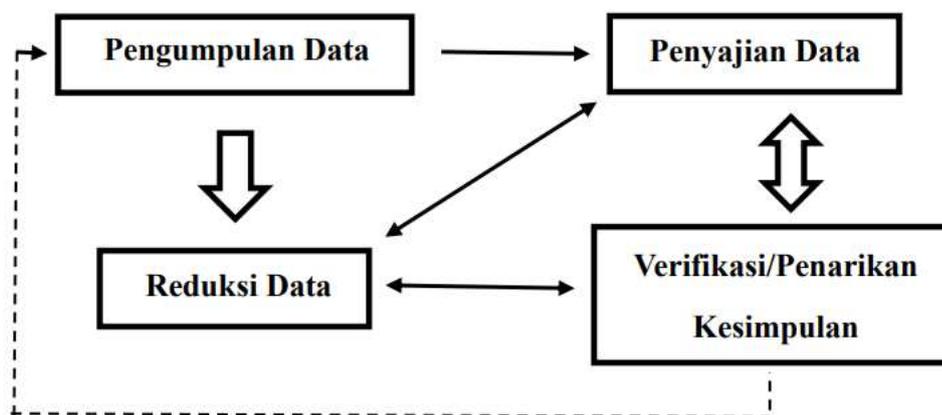
Tabel 3. 7

Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Sub Indikator	Bukti Dokumentasi
1.	Faktor Penghambat Membaca Permulaan	a. Fisiologis	1) Kesehatan Fisik meliputi mulut, telinga, dan mata	Dokumen Fisiologis
		b. Intelektual	1) Perkembangan anak dalam keterampilan membaca permulaan	Dokumen Intelektual
		c. Lingkungan	1) Lingkungan Sekolah 2) Lingkungan Rumah	Dokumen Sarana Prasarana
		d. Psikologi	1) Motivasi 2) Minat	Dokumen psikologi

F. Teknik Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data. Menurut Mawardi (2023), “Analisis data merupakan prose untuk mengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan” (h. 126). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Model analisis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Teknik Analisis Data Model Miles and Huberman

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang

disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan Bahasa peneliti secara logis dan sistematis, sehingga jauh lebih mudah dipahami. Sehingga seluruh data yang telah diperoleh dilapangan baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Pakujaya 02 Kota Tangerang Selatan

2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, mencari tema dan polanya, memfokuskan pada elemen penting, dan memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau hubungan antar kategori. Setelah itu, semua informasi yang dikumpulkan digabungkan dan disusun secara rapi. Dalam proses ini, peneliti juga secara sistematis menampilkan data atau menyajikannya agar lebih mudah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan ini dibuat setelah peneliti sudah melakukan penelitian terhadap permasalahan terkait faktor penghambat belajar membaca permulaan di kelas I SD Negeri Pakujaya 02.

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan diatas adalah data yang absah dan memiliki derajat kepercayaan, maka dilakukan teknik penjamin keabsahan. Dengan demikian, untuk mencapai keabsahan data, triangulasi salah satu teknik pengecekan sebagai pembanding terhadap data yang telah diambil. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sedangkan teknik triangulasi melibatkan pengecekan keabsahan data melalui hasil penelitian menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini, maka dilakukan triangulasi teknik. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data melalui sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara guru dan siswa.